

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA
TERHADAP PROGRAM TAHFIDZUL QURAN
DI MTS NU MIFTAHUL HUDA TUREN**

SKRIPSI

**OLEH:
NAFIDATUL FARODISI
NPM. 22101011032**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Farodisi, Nafidatul. 2025, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Progam Tahfidzul Quran Di MTs NU Miftahul Huda Turen*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Bahroin Budiya, M. PdI, pembimbing 2: Qurroti A'yun, M. PdI.

Kata Kunci: Strategi, Minat, Tahfidzul Quran

Progam Tahfidzul Quran merupakan kegiatan untuk menjaga, memelihara, dan mempelajari al-quran yang bersumber langsung melalui kitab suci yang telah Allah turunkan. Al-quran merupakan identitas bagi umat muslim yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan di akhirhi dengan Surat An-Nas, yang idealnya dikenal dimengerti dan di hayati oleh setiap individu muslim. Karena Al-Quran adalah mukzizat abadi yang menundukkan semua generasi bangsa.

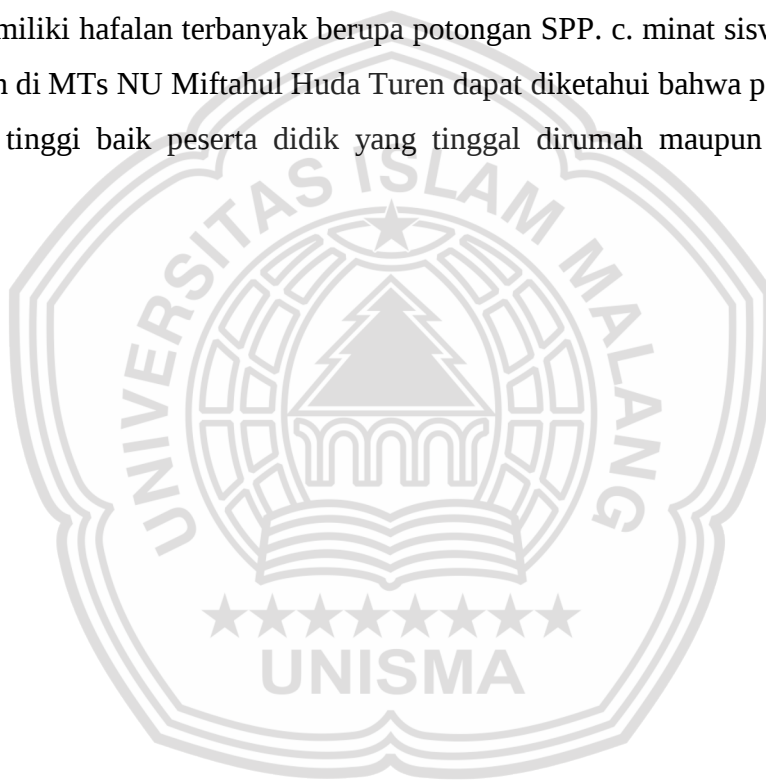
MTs NU Miftahul Huda Turen merupakan sekolah menengah pertama berbasis madrasah yang berlandasan Ahlussunnah Wal Jama'ah. MTs NU Miftahul Huda Turen merupakan Salah satu sekolah yang memiliki progam tahfidzul quran yang sudah berjalan kurang lebih 9 tahun, dalam progam ini terdapat tantangan dalam meningkatkan minat siswa, salahsatunya yakni keterbatasannya waktu setelah kegiatan KBM, latar belakang lembaga pendidikan sebelumnya dan perbedaan latar belakang tempat tinggal peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rumusan masalah diantaranya; 1). Langkah-langkah guru dalam penerapan progam tahfidzqul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen, 2). Strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap progam tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen, 3). Minat siswa terhadap progam tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen.

Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dengan menggunakan metodologi tersebut dapat bertujuan untuk memaparkan tentang strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap progam tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meingkatkan minat siswa terhadap progam tahfidzul quran di Mts Nu Miftahul Huda Turen yaitu: a. Langkah-langkah guru dalam penerapan progam tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen denan cara

menyiapkan materi atau ketentuan target yang harus dicapai sebelum menghafal, setelah itu menerapkan metode pembiasaan, yang mana metode ini merupakan tehnik maupun cara-cara mudah yang digunakan untuk menghafal dan setelah ditentukan metode tersebut maka menerapkannya dalam kegiatan menghafal al-quran. b. Strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen dilakukan dengan memberikan motivasi-motivasi terhadap peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran tahfidzul quran yang dapat juga meningkatkan keistiqomahan peserta didik dalam menghafal al-quran, dalam kegiatan menghafal tak terlepas dari yang namanya keterlibatan para orangtua untuk agar selalu mendukung setiap peserta didik untuk menghafal maupun muroja'ah lebih khusus diluar lingkungan sekolah. Selain itu diberikan apresiasi bagi peserta didik yang memiliki hafalan terbanyak berupa potongan SPP. c. minat siswa terhadap program tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki minat yang tinggi baik peserta didik yang tinggal di rumah maupun di pondok pesantren.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MTs NU Miftahul Huda Turen merupakan sekolah menengah pertama berbasis madrasah swasta yang berlandaskan Ajaran Ahlusunah Wal Jamaah yang bernaungan dibawah pembinaan Lembaga Pendidikan Ma'arif. MTs NU Miftahul Huda Turen ini cukup di kenal oleh Masyarakat. MTs NU Miftahul Huda Turen tergolong sekolah favorit yang tidak kalah dengan sekolah-sekolah Negeri yang berada dalam satu kecamatan yang sama. MTs NU Miftahul Huda Turen lembaga Pendidikan yang lebih mengedepankan pembelajaran agama islam. Pembelajaran Agama Islam semata-mata bukan hanya soal pelajaran kurikulum yang sudah ada, melainkan dapat di lakukan melalui progam-progam tambahan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan. Salah satu progam yang di miliki oleh MTs NU Miftahul Huda Turen yakni progam tahfidzul quran, progam tahfidzul quran merupakan progam unggulan yang dimiliki oleh MTs NU Miftahul Huda Turen, sehingga dengan adanya progam tahfidzul quran ini dapat menjadi ciri khusus yang membedakan antara MTs NU Miftahul Huda Turen dengan sekolah lain.

Progam tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen sudah berjalan kurang lebih selama 9 Tahun yang dirintis pada Tahun Ajaran 2014/2015. Progam tahfidzul quran merupakan progam yang tidak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler lembaga pendidikan, sehingga progam ini merupakan progam khusus yang di sediakan oleh Lembaga Pendidikan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki akhlaq, keimanan serta sikap yang berjiwa qurani, dan memiliki rasa cinta terhadap Al-Quran serta menjadi penerus generasi penghafal Al-Quran.

Progam tahfidzul quran merupakan sebuah progam yang dapat meningkatkan keimanan peserta didik saat ini. keimanan merupakan sikap, Akhlaq ataupun budi pekerti seseorang yang dapat dilihat dari aspek perilaku masyarakat dalam beragama maupun kehidupan sosial. Pada zaman saat ini keimanan peserta didik semakin lama semakin merosot akibat perkembangan zaman, salah satu penyebab merosotnya keimanan peserta didik saat ini adalah melesatnya pengaruh teknologi digital. Adanya teknologi digital saat ini menjadikan salah satu hal yang dapat berdampak langsung pada perubahan kehidupan (Lestari, 2022).

Adanya Perkembangan teknologi digital saat ini banyak dijumpai peserta didik yang lebih cenderung untuk menghabiskan waktunya di depan layar *smartphone* di bandingkan dengan membaca al-quran, terutama pada anak yang memasuki usia remaja yang saat ini dapat dijumpai lebih memilih budaya *hedonism* yang tinggi, pola berpakaian semakin minim, menurunnya sikap sopan santun serta minimnya pola pikir agama maupun berkurangnya syariat agama dalam diri remaja saat ini (Handayani:2021).

Dalam hal ini peran orangtua sangat di butuhkan untuk mendampingi dan memilih Lembaga Pendidikan yang memiliki kualitas yang baik terutama dalam Pendidikan agama islam, dengan di bekali pendidikan agama islam di masa remajanya diharapkan dapat menumbuhkan keimanan. Selain itu di dalam pendidikan agama islam juga telah mengatur pola hidup manusia baik terhadap hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan alam semesta dan manusia dengan sesama. Mempelajari pendidikan agama islam dapat menjadi benteng bagi remaja dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada di dunia ini, sehingga dengan mempelajari pendidikan agama islam pola kehidupan akan terkontrol oleh syariat agama yang telah tertanam dalam diri. Pendidikan agama islam pada hakikatnya bersumber pada Al-Quran yang merupakan firman Allah SWT dan menjadi sumber ajaran islam sebagai Rahmat dan petunjuk bagi manusia yang didalamnya sudah dijamin kebenarannya, memuat konsep kehidupan, menjadi sarana komunikasi antara manusia dengan allah yang diwujudkan dalam bentuk beribadah kepada Allah. (Zamakhsyari Bin Hasballah Thaib, S. R,2021).

Tahfidzul Quran merupakan kegiatan untuk menjaga, memelihara, dan mempelajari al-quran yang bersumber langsung melalui kitab suci yang telah Allah turunkan. Al-Quran merupakan identitas bagi umat muslim yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas, yang idealnya dikenal dan mengerti dan dihayati oleh setiap individu muslim. Karena Al-Quran adalah mukzizat abadi yang menundukkan semua generasi bangsa. Allah telah memerintahkan umatnya untuk mempelajari dan menghafal Al-Quran agar mempermudah dalam menjaganya, seperti yang di jelaskan dalam Q.S Al-hijr:9 yang berarti: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Quran, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya” (Dian M. Z, Mumtazul F. 2024).

Maksud dari ayat ini adalah penurunan dan pemeliharaannya adalah urusan Allah SWT, Allah yang menurunkan al-quran kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril. Salah satu usaha dalam menjaga keaslian al-quran dengan cara menghafalkannya. Dalam sebuah hadist mengatakan “*barang siapa yang menghafal dan mengamalkan isiya, maka akan di pakaikan kepada keduaorangtuanya mahkota pada hari kiamat.*” (H.R Hakim).

Tahfidz masuk kedalam salah satu bagian dari jama' Al-Quran. Jama' Al-Quran adalah kajian pengumpulan al-quran baik dalam hafalan maupun tulisan. Syaikh Abdurrahman As-Sa'di Rahimahullah berkata, bahwa telah di jelaskan dalam Q.S Al-Qamar 54:17 yang menjelaskan bahwa sungguh kami telah menjadikan Al-Quran yang mulia itu mudah untuk di hafalkan dan di sampaikan kepada orang lain, dan kandungan maknanya mudah untuk di pahami dan di mengerti, karna Al-Quran adalah perkataan yang paling indah lafadznya, yang paling benar kandungannya, dan paling jelas penafsirannya (Mela A.S Yandi Suryana U.F. 2023).

Begitu pentingnya untuk mempelajari al-quran yang lebih mendalam terutama dalam mengarahkan untuk menjadi tahfidzul quran, karena bisa di lihat saat ini ada beberapa para orangtua yang berlomba-lomba untuk mengarahkan anak-anaknya untuk menjadi seorang penghafal al-quran di usiaanya yang masih remaja. Karena Masyarakat tau mengenai kemulyaan- kemulyaan bagi para penghafal Al-Quran, diantara ke mulyaan penghafal al-quran diantaranya yakni dengan menghafal al-quran akan membawa pengaruh baik bagi seorang anak, akan mendapat Rahmat dari Allah SWT, mendapatkan keberkahan dalam hidupnya, mendapat kemulyaan dari orang-orang di sekelilingnya, serta di cintai oleh Allah Dan Rosulullah. Selain itu Al-Quran dapat membuat Bahagia dan Al-Quran akan memberikan syafaat di yaumil hisab selain syafaat Rosulullah (Najah *Hafidzul Indonesia*(2019)

Mengajarkan peserta didik untuk menghafal Al-Quran bukanlah perkara yang mudah. Disamping itu peserta didik harus melaksanakan tugas dan kewajiban dalam melaksanakan tatatertib sekolah serta mengikuti kegiatan KBM yang selalu berjalan disetiap harinya. Oleh karena itu sangat diperlukan strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap progam Tahfidzul Quran, sehingga dengan adanya minat peserta didik tersebut dapat meningkatkan generasi muda yang hafal Al-Quran.

Meningkatkan minat peserta didik dalam program Tahfidzul Quran pasti memerlukan yang namanya strategi, Strategi merupakan serangkaian seni atau ilmu untuk mengembangkan sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Iman Mulyana selain itu strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan yang efektif untuk mencapai tujuan yang optimal, maksimal dan semakin efektif prosesnya akan semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai (Pangemanan E. T., 2021). (Opan Arifudin S. P., 2020)

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, Upaya Lembaga Pendidikan MTs NU Miftahul Huda Turen dalam memiliki program tahfidzul quran telah tersedia guru yang menanggung sesuai dengan bidangnya. Perekrutan guru tersebut dilakukan dengan cara mencari guru yang tergabung dalam Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) atau merekrut para Ustadz Ustadzah lulusan dari pesanten-pesantren yang berada di lingkungan Lembaga Pendidikan maupun yang berada di luar lingkungan Lembaga Pendidikan. Adanya perekrutan tersebut merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas program tahfidzul quran.

Dalam Pelaksanaan kegiatan program tahfidzul quran ini, Lembaga Pendidikan sudah menyiapkan jam tambahan untuk program tahfidzul quran yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar (KBM). Jadwal pelaksanaan program tahfidzul quran dilaksanakan di hari Senin-Sabtu, berbeda dengan di hari Jumat kegiatan tahfidzul quran tidak diadakan. Dalam waktu pelaksanaannya Lembaga pendidikan memberikan jam tambahan mulai dari jam 12.10-15.00 WIB..

Program tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen merupakan program kelas unggulan yang berbeda dengan kelas reguler, yang mana di kelas reguler waktu selama di sekolah mulai dari jam 06.45-12.00 WIB, sedangkan dalam program tahfidzul quran memiliki jam tambahan yang diberikan oleh Lembaga Pendidikan diluar KBM yang mana dilaksanakan di jam 12.10-15.00 WIB, adanya waktu begitu Panjang setelah KBM itu menyebabkan minat peserta didik kurang. Tidak minatnya peserta didik disebabkan karena peserta didik merasa terbatas waktunya dalam bermain jika pulang sekolah di sore hari. Selain itu tak banyak juga orangtua yang mendukung dan ada juga para orangtua yang kurang mendukung, karena para orang tua berfikir jika kegiatan pembelajaran digabung dengan tahfidzul quran akan menyebabkan anaknya kurang fokus dalam belajar serta dapat memengaruhi terhadap belajarnya.

Minimnya minat peserta didik dalam program unggulan tahfidzul quran dapat dikaitkan dengan asal Lembaga Pendidikan peserta didik sebelumnya dan latar belakang tempat tinggal peserta didik. Latar belakang tempat tinggal peserta didik ini merupakan peserta didik yang tinggal di rumah dan peserta didik yang tinggal di pondok pesantren, bagi peserta didik yang tinggal di pondok pesantren menjadi pembatas keinginan peserta didik yang ingin mengikuti program tahfidzul quran tetapi terhalang oleh kegiatan di lingkungan pondok pesantren. Selain itu dapat dilihat dari latar belakang asal lembaga pendidikan sebelumnya. Dapat dilihat bahwa sekolah dasar umum serta sekolah dasar yang berbasis madrasah di lingkungan MTs NU Miftahul Huda Turen ini begitu banyak, sehingga dapat diketahui bahwa setiap masing-masing peserta didik baru memiliki latar belakang sekolah yang berbeda, peserta didik ada yang lulusan dari sekolah dasar yang notabene pendidikan di dalamnya tidak banyak tentang Pendidikan agama islamnya, sehingga merasa kesulitan jika ingin menghafalkan Al-Quran, selain itu ada juga peserta didik yang notabennya dari lembaga pendidikan madrasah tetapi tidak menuntut kemungkinan bahwa peserta didik yang sebelumnya sudah sekolah di madrasah tidak memiliki minat dalam program Tahfidzul Quran.

Guru merupakan sebagai penggerak utama dalam Program tahfidzul quran, sehingga guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara mengajar tahfidzul quran. Tahfidzul quran bukan hanya tentang menghafal ayat-ayat al-quran, tetapi menjadi sarana untuk membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu guru harus merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan minat peserta didik, karena menghafal al-quran memiliki manfaat jangka panjang bagi perkembangan spiritual dan moral peserta didik. Sehingga tanpa strategi yang tepat dapat menurunkan minat peserta didik dan potensi mereka dalam menghafal al-quran bisa terhambat.

Dengan adanya permasalahan yang telah dijabarkan diatas, diharapkan guru dapat mengimplementasikan berbagai strategi yang menarik untuk meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidzul quran, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal baik untuk perkembangan spiritual peserta didik maupun akademik peserta didik.

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan tersebut skripsi yang diberi judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Program Tahfidzul Quran Di Mts NU Miftahul Huda Turen”** Penulis tertarik untuk menindak lanjuti bagaimana sesungguhnya upaya guru dalam meningkatkan minat siswa dalam program Tahfidzul Quran.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penulis merumuskan tentang permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana langkah-langkah guru dalam penerapan Progam Tahfidzul Quran di MTs NU Miftahul Huda Turen?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap Progam Tahfidzul Quran di MTs NU Miftahul Huda Turen?
3. Bagaimana minat siswa terhadap Progam Tahfidzul Quran di MTs NU Miftahul Huda Turen?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam penerapan Progam Tahfidzul Quran di MTs NU Miftahul Huda Turen
2. Mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap Progam Tahfidzul Quran di MTs NU Miftahul Huda Turen
3. Mendeskripsikan minat siswa terhadap Progam Tahfidzul Quran di MTs NU Miftahul Huda Turen

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian yang penulis lakukan ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan memperkaya pengetahuan mahasiswa fakultas agama islam khususnya progam studi Pendidikan agama islam, serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai setrategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap progam tahfidzul quran.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, sekurang-kurangnya dapat manfaat bagi mahasiswa maupun pembaca.

- a. Bagi Guru: sebagai penambah wawasan yang meningkatkan dan pemberian Solusi cara meningkatkan minat siswa terhadap progam Tahfidzul Quran. Selain



itu, sebagai Upaya mengembalikan tujuan awal Pendidikan yang mana membangun suatu bangsa yang beriman, bertaqwa dan bermanfaat

- b. Bagi Peserta Didik: dengan adanya Tindakan baru yang diberikan oleh pendidik di harapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam tahfidzul quran

E. Definisi Oprasional

Istilah-istilah yang dianggap penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca adalah sebagai berikut:

1. Strategi

menurut kamus besar bahasa Indonesia, setrategi adalah rencana yang cermat untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Strategi juga dapat diartikan sebagai ilmu siasat atau akal yang digunakan untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah di rencanakan.

2. Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, ghairah, atau keinginan. Minat juga dapat diartikan sebagai kondisi atau situasi Dimana seseorang merasa senang atau suka untuk mempelajari atau mengetahui sesuatu. Menurut slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh atau paksaan.

3. Tahfidzul Quran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Tahfidzul Quran adalah suatu progam menghafalkan al-quran dengan cara membaca atau mendengarkan secara berulang-ulang sampai hafal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara menyeluruh tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan Kesimpulan mengenai Strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen:

1. Langkah-langkah dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidzul quran yaitu berupa; membuat ketetapan target hafalan peserta didik dalam satu semester hingga lulus, materi yang ditetapkan yakni ketetapan juz yang harus dihafal peserta didik mulai dari juz tiga puluh hingga naik juz dari juz satu hingga seterusnya. Selanjutnya metode yang digunakan oleh guru tahfidzul quran yakni menggunakan metode jama', sedangkan peserta didik menggunakan metode takrir. Langkah penerapannya yakni peserta didik diberikan waktu dalam menghafal kemudian setelah hafal melakukan setoran kepada guru tahfidz secara bergantian dan ketika peserta didik sudah menyelesaikan seperempat juz peserta didik akan melaksanakan setoran kepada guru penguji.
2. Strategi dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidzul quran yakni adanya perubahan pembelajaran/pelaksanaan program tahfidzul quran yang saat ini dilaksanakan di pagi hari, kemudian selalu memberikan motivasi setiap akan melaksanakan pembelajaran program tahfidzul quran, menerapkan konsistensi atau istiqomah dalam menghafal maupun muroja'ah yang dibuktikan dan didukung dengan adanya buku hafalan, melibatkan orangtua peserta didik dalam program tahfidzul quran mulai dari awal diterimanya peserta didik hingga pertemuan setiap semester ketika peserta didik melaksanakan ujian tasmi', dan dimemberikan apresiasi berupa biasiswa maupun finansial yang diberikan oleh Lembaga pendidikan.
3. Minat peserta didik dalam program tahfidzul quran ini memiliki minat yang cukup banyak baik dari peserta didik yang berada di lingkungan pondok pesantren maupun peserta didik yang berada di rumah, tetapi walaupun memiliki minat yang sama tetapi antusias peserta didik yang tinggal di pondok pesantren lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang ada di rumah. Peserta didik yang tinggal di pondok

pesantren merasa bahwa itu merupakan suatu hal yang mudah bagi dirinya karena mereka sudah terbiasa di dalam lingkungan yang membaca dan menghafal al-quran, sedangkan peserta didik yang berada di lingkungan diluar pondok pesantren cukup kesulitan dan terbebani dalam proses menghafal, tetapi seiring berjalannya waktu peserta didik yang tinggal di rumah akan merasa lebih nyaman dan lebih mudah dalam menghafal.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, peneliti sadar terdapat banyak kekurangan dalam penelitian. Karena rasa peduli terhadap sesame, maka peneliti ingin memberikan saran demi kelangsungan kehidupan yang lebih baik kepada pihak yang terkait dalam penelitian:

1. Bagi siswa

Sebaiknya peserta didik menambah hafalan ketika berada di rumah maupun pondok pesantren, sehingga ketika berada di Lembaga pendidikan peserta didik hanya mengulang beberapa kali saja dan langsung melaksanakan setoran, agar waktu singkat yang disediakan oleh Lembaga pendidikan tidak terbuang hanya untuk menghafal saja.

2. Bagi guru

Diharapkan kepada dewan guru terutama bagi guru tahfidzul quran untuk senantiasa membimbing dan mengelola strategi baru agar peserta didik tidak merasa bosan ketika waktu menghafal, selain itu diharapkan guru tahfidzul quran dapat memantau peserta didik yang ketinggalan cukup jauh dari teman-teman yang lainnya, sehingga peserta didik bisa mengejar ketertinggalan tersebut.

3. Bagi peneliti

Diharapkan untuk peneliti lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data dan focus penelitian. Dan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan keterkaitan program tahfidzul quran dengan prestasi siswa, dikarenakan penelitian sekarang belum bisa meneliti penelitian tersebut. Sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik lagi terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidzul quran di MTs NU Miftahul Huda Turen mengingat pembahasan terkait strategi dalam meningkatkan minat sangatlah luas. Maka perlunya pengkajian yang mendalam mengenai hal tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, M. (2020, Juni). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol. 14, 1-17.
- Alfansyur, A. (2020, Desember). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Urnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, 146-150.
- As, A. S. (2019, September). Konsep Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Juz 30 Dan Implementasinya Pada Anak Usia Dini. *Modeling*, Vol. 6, 278-297.
- Bagus Ramadi, M. (2021). Panduan Tahfizh Qur'an. Medan, Panduan Tahfizh Qur'an.
- Daulay, S. S. (2023, Maret). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, 472-480. Doi:Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>
- Destianti, E. D. (2022, November). Pelaksanaan Program Home Visit Di Tkit Kb Darush Sholihin Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *J+Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 11, 278-286.
- Dian Mahza Zulina¹, Mumtazul Fikri. (N.D.). *Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Smp Pkpu Neuheun Aceh Besar*, 32-44.
- Dr. Hj. Fory A. Naway, M. (Agustus 2016). *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Dr. Uhar Suharsaputra, M. (2014). Metodologi Penelitian. Pt Refika Aditama.
- Fathurrofiq. (2020, Juni). Revalidasi Metodologi Zaid B Tsabit Dalam Pemushafan Al-Qur'an. *Al-I'jaz*, Vol 2, 23-41.
- Fathurrohman, A. (2022, Juni). Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, Volume 20, 76-90.
- Fatimah. (2020). Impelmentasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di Sd Islam Annajah Jakarta Barat. *Jurnal Qiro'ah*, Vol. 10, 15-36.
- Haqi, A. S. (2023, Desember 30). *Tips Mudah Dalam Menghafal Al-Quran*. (H. Attar, Editor) Retrieved From Jakarta.Nu.Online.Id: <https://jakarta.nu.or.id/keislaman/tips-mudah-dalam-menghafal-al-qur-an-wplks>
- Hidayat, U. H. (2020, Juni 10). *Kemuliaan Penghafal Al-Quran*. Retrieved From Adi Hidayat Official: <https://youtu.be/Dfd93mddf8q?si=W6crviemclkv4ma>
- Husnullail, M. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, Vol. 15, 70-78.

- Junaedi. (2023, Januari 4). *Pembawa Sanad Utama Al-Quran Abad Ke-20*. Retrieved From [Www.Panggungharjo.Desa.Id:](https://www.panggungharjo.desa.id/) [Https://Www.Panggungharjo.Desa.Id/Pembawa-Sanad-Utama-Al-Quran-Abad-Ke-20/](https://www.panggungharjo.desa.id/Pembawa-Sanad-Utama-Al-Quran-Abad-Ke-20/)
- Khaatimah, H. (2017, Oktober). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, 76-87.
- Khaeroni, C. (2017). Sejarah Al-Quran. *Jurnal Historia*, Volume 5.
- Lestari, D. I. (2022, April). Kajian Pendidikan Pancasila Dalam Revitalisasi Moral Bangsa. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Volume Iii .
- Mahdalina. (2024). Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. Vol 18, 332 - 351.
- Matondang, A. (2018, Maret). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, 24-32.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 13.
- Mela Amelia Sari Yandi Suryana Usman Faqih. (2023). *Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas Vii Di Smp It An-Nuur Cikadu Palabuh Al-Murid : Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islamnratu*, Volume 1, Nomor 1, 31-48.
- Muliaan, B. Z. (2024, Januari). Evaluasi Penerapan Reward Terhadap Peningkatan Kerja Karyawan Di Rumah Makan Tepi Pantai. *Jurnal Emba*, Vol. 12, 145-150.
- Nilamsari, N. (2017). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Volume X Iii N*, 177-181.
- Nurdewi. (2022, Oktober). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* , Vol. 1, 297-303.
- Opan Arifudin, S. R. (2020). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Kab. Banyumas, Jawa Tengah: Penerbit Cv. Pena Persada.
- Pangemanan, E. T. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa Di Bidang Teknologi Informasi Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, Vol.1 Issn: 2088-2815, 1-10.
- Prawiyogi, A. G. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 5. Doi:Doi: [Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i1.787](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787)
- Putri, D. J. (N.D.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang.

- Rahmadi, S. M. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In S. M. Rahmadi, *Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I.* (Pp. 1-128). Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat, A. (2017, Juni). Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Di Ra Al-Manar Lenteng Sumenep. *Volum 5*.
- Sahfitri, W. D. (2023, September 3). Metode Pembelajaran Tahfiz Qur'an Dalam Memperkuat Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kota Padangsidempuan. *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi* , 53-65.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi, Volume Vi* , 10-23.
- Suprpto, H. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (Jpim), Volume 4*, 1050-1060.
- Susilowati. (2017, September). Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok Di Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal. *Jurnal Komunikasi, Volume Viii* , 47-54.
- Syaifullah. (2021, Desember 20). 3 Cara Tepat Menjaga Hafalan Al-Quran. Retrieved From [Jatim.Nu.Or.Id: https://Jatim.Nu.Or.Id/Rehat/3-Cara-Tepat-Menjaga-Hafalan-Al-Quran-Yhdwe](https://Jatim.Nu.Or.Id/Rehat/3-Cara-Tepat-Menjaga-Hafalan-Al-Quran-Yhdwe)
- Syelviani, M. (2019, Juli). Pentingnya Sarana Dan Prasarana Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Puskesmas Teluk Pinang. *Vol. 5*, 20-32.
- Umarella, F. F. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Ambon, Palembang.
- Wahyuni. (2020, Oktober). Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pena Edukasi, Vol. 7*, 43-48.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi . *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7*, Halaman 2896-2910.
- Wijaya, A. (2023, September 17). *Strategi: Pengertian, Tujuan, Jenis, Dan Contoh*. Retrieved From [Kompas.Com: https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/17/100000069/Strategi--Pengertian-Tujuan-Jenis-Dan-Contohnya?Page=1](https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/17/100000069/Strategi--Pengertian-Tujuan-Jenis-Dan-Contohnya?Page=1)
- Writer. (2023, Oktober 26). Pengertian Minat Menurut Para Ahli Dan Jenis-Jenisnya. *Pengertian Dan Istilah*. Retrieved From <https://m.kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-minat-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-21sayxmtoj1>
- Zamakhsyari Bin Hasballah Thaib 1*, S. R. (2021). Strategi Guru Dalam Membangun Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Smp It Al-Munadi Medan. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan Issn: 2548-2203*, 1-8.
- Zamili, F. S. (2019). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Doi: 10.35316/Jpii.V4i1.166, Volume 4*, 15-22. Doi:Doi: 10.35316/Jpii.V4i1.166

Zulfirman, R. (2022). Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 3, 147-153.
Doi:Doi.Org/10.30596%2fjppp.V3i2.11758

